

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, berarti hanya pengumpulan dan analisis data saja. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses desain perencanaan penelitian dan desain pelaksanaan penelitian (Mustafidah & Surwasito, 2020;31). Desain penelitian berarti rancangan dalam proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik (Sudaryana & Agusiady, 2022:8). Sugiyono dalam Lubis (2018:48) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Mc Millan dan Schumacher (2001) dalam (Sudaryono & Agusiady, 2022:4) membedakan pendekatan kuantitatif menjadi metode penelitian eksperimental dan noneksperimental. Lebih jauh metode penelitian eksperimental terbagi menjadi eksperimental murni, eksperimental kuasi, eksperimen lemah, dan subjek tunggal. Metode penelitian non eksperimental terbagi menjadi metode deskriptif, komparatif, korelasional, survei, ekspos fakto, dan tindakan. Namun Suryabrata (2000) dalam Danim & Darwis (2003) membagi penelitian kuantitatif secara umum yaitu penelitian deskriptif, korelasional, kausal komparatif, tindakan, perkembangan dan eksperimen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental, dengan metode deskriptif dan studi komparatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun data, menganalisa data, mengolah data dan menyimpulkan data menjadi sebuah informasi. Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna (2003) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang urgen pada masa kini. Pendeskripsian dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulannya.

Sedangkan metode komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena atau kejadian tertentu. Penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Metode penelitian komparatif adalah metode dengan sikap meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab sebagai pembanding. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian dilakukan dengan menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyajikan data yang diterima dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pihak yang berwenang, dalam hal ini Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

Menurut penjelasan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan komparatif untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat pada saat sebelum, selama dan sesudah pandemi Covid-19. Studi komparatif

dilakukan dengan cara membandingkan berdasarkan periode waktu tersebut dengan rasio kinerja keuangan yang digunakan yaitu rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi fiskal, dan rasio ketergantungan keuangan daerah.

## B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011) dalam (Lubis 2018:16) variabel adalah segala sesuatu berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sementara menurut Kuntjojo variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. definisi tersebut mengandung makna bahwa sesuatu atau konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori. Pada penelitian ini variabel yang akan dianalisis hanya terdiri dari satu variabel saja yaitu kinerja keuangan pemerintah daerah. Analisis keuangan dilakukan untuk mengukur kemampuan daerah dalam mengelola keuangan daerah dalam proses pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Analisis keuangan juga dapat mengukur potensi keuangan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di masa mendatang. Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah indikator rasio kemandirian keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi fiskal, dan rasio ketergantungan keuangan daerah. Operasional variabel dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3 - 1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	(%)
Kinerja keuangan (Mahmudi, 2019)	Kemandirian keuangan daerah	$\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer pusat + provinsi + pinjaman}}$	Rasio	>75%
	Derajat desentralisasi fiskal	$\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}}$	Rasio	>40%

	Ketergantungan keuangan daerah	$\frac{\text{Pendapatan transfer}}{\text{Total pendapatan daerah}}$	Rasio	<20%
--	-----------------------------------	---	-------	------

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa, ataupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dan sama. Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasilnya dapat digeneralisir terhadap populasi. Pengambilan sampel dilakukan apabila populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua dalam satu populasi, seperti karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Populasi penelitian ini berjumlah 27 pemerintah daerah yang terdiri dari 18 kabupaten dan 9 kota. Berikut adalah data pemerintah daerah kabupaten dan kota yang menjadi populasi penelitian ini.

**Tabel 3 - 2 Populasi Penelitian**

No.	Pemkab	No.	Pemkab
1.	Kab. Bandung	10.	Kab. Karawang

No.	Pemkab	No.	Pemkab
2.	Kab. Bandung Barat	11.	Kab. Kuningan
3.	Kab. Bekasi	12.	Kab. Majalengka
4.	Kab. Bogor	13.	Kab. Pangandaran
5.	Kab. Ciamis	14.	Kab. Purwakarta
6.	Kab. Cianjur	15.	Kab. Subang
7.	Kab. Cirebon	16.	Kab. Sukabumi
8.	Kab. Garut	17.	Kab. Sumedang
9.	Kab. Indramayu	18.	Kab. Tasikmalaya
No.	Pemkot	No.	Pemkot
19.	Kota Bandung	24.	Kota Cirebon
20.	Kota Banjar	25.	Kota Depok
21.	Kota Bekasi	26.	Kota Sukabumi
22.	Kota Bogor	27.	Kota Tasikmalaya
23.	Kota Cimahi		

## 2. Sampel

Dalam proses pengambilan sampel digunakan teknik sampling, yaitu penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan desain *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah desain pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013;84). Dalam penentuan sampel digunakan teknik sampling jenuh yaitu suatu teknik yang menggunakan keseluruhan populasi sebagai

sampel. Dengan demikian sampel penelitian pada penelitian ini adalah keseluruhan pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

**Tabel 3 - 3 Sampel Penelitian**

No.	Pemkab	No.	Pemkot
1.	Kab. Bandung	19.	Kota Bandung
2.	Kab. Bandung Barat	20.	Kota Banjar
3.	Kab. Bekasi	21.	Kota Bekasi
4.	Kab. Bogor	22.	Kota Bogor
5.	Kab. Ciamis	23.	Kota Cimahi
6.	Kab. Cianjur	24.	Kota Cirebon
7.	Kab. Cirebon	25.	Kota Depok
8.	Kab. Garut	26.	Kota Sukabumi
9.	Kab. Indramayu	27.	Kota Tasikmalaya
10.	Kab. Karawang		
11.	Kab. Kuningan		
12.	Kab. Majalengka		
13.	Kab. Pangandaran		

14.	Kab. Purwakarta		
15.	Kab. Subang		
16.	Kab. Sukabumi		
17.	Kab. Sumedang		
18.	Kab. Tasikmalaya		

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data menjadi bagian terpenting dalam proses penelitian, karena data merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu diperlukan penggunaan teknik yang tepat dalam proses pengumpulan data agar bisa memenuhi tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis yang bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulensi rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian seperti laporan realisasi APBD. Karena data yang diperoleh berbentuk dokumentasi sehingga jenis data yang digunakan adalah data sekunder atau data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang digunakan yaitu berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2022 yang diperoleh melalui laman [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id).

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua macam analisis statistik yang digunakan untuk analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam analisis statistik deskriptif penyajian data dilakukan melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam analisis deskriptif juga dapat membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan membandingkan variabel terikat yang diukur dengan rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi fiskal, dan rasio ketergantungan keuangan daerah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menganalisis data untuk mendeskripsikan variabel sebagai berikut:

1) Menghitung kinerja keuangan menggunakan rasio kemandirian keuangan daerah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer pusat} + \text{provinsi} + \text{pinjaman}}$$

2) Menghitung kinerja keuangan menggunakan rasio derajat desentralisasi fiskal (DDF) menggunakan rumus:

$$\text{Rasio DDF} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}}$$

3) Menghitung kinerja keuangan menggunakan rasio ketergantungan keuangan daerah menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}}$$

b. Menganalisis data untuk mendeskripsikan data mengenai gambaran kinerja keuangan daerah terdiri dari:

1) Menentukan nilai maksimum dan minimum

Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari keseluruhan data, dan nilai minimum adalah nilai terendah dari keseluruhan data. Pada penelitian ini nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui rasio tertinggi dan terendah dari masing-masing rasio yang digunakan.

2) Menghitung rata-rata (mean)

Mean adalah rata-rata hitung dari keseluruhan data yang berada di tengah-tengah dari sebuah distribusi data yang diteliti. Rumus untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean

$\Sigma x$  = jumlah keseluruhan data

$N$  = banyaknya data

- c. Membandingkan data untuk mendeskripsikan ada atau tidak adanya perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah sebelum dan selama Pandemi Covid-19.
- d. Menyimpulkan hasil temuan penelitian.